

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Penulis telah melakukan tinjauan menggunakan metode kepustakaan dan studi lapangan untuk mendapatkan data dan fakta yang dibutuhkan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini. Pokok bahasan dalam karya tulis ini adalah perubahan akun dan alokasi anggaran pada APBDesa Pemerintah Desa Jati, dampak dari adanya perubahan alokasi anggaran, prioritas APBDesa selama pandemi Covid-19, dan pelaporan keuangan Pemerintah Desa Jati.

Sebagai sumber yang valid dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis telah menyajikan seluruh data terkait, yang diperoleh dari Pemerintah Desa Jati. Data-data tersebut berupa gambaran umum objek, gambaran umum demografis, keadaan sosial ekonomi, visi dan misi, struktur organisasi, serta dokumen pendukung berupa RPJM Desa, APBDesa Tahun Anggaran 2020 beserta perubahannya, dan Laporan Realisasi Anggaran.

Berdasarkan tinjauan dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh penulis terkait perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Jati hingga aspek pelaporan keuangannya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hadirnya pandemi Covid-19 pada awal maret tahun 2020 telah merubah tatanan ekonomi nasional. Oleh karena itu, pemerintah melakukan Langkah cepat dengan menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran 2020. Perubahan Postur dan Rincian pada APBN ini berdampak juga pada perubahan alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Jati.
2. Pemerintah Desa Jati telah melakukan perubahan APBDesa sebanyak sekali. APBDes yang pertama disahkan pada bulan Mei 2020, kemudian disusul perubahan pada bulan Juli 2020. Perubahan APBDesa ini ini tidak diikuti dengan perubahan RKP Desa, namun hanya berupa perubahan akun dan nominal alokasi anggaran.
3. Penurunan Anggaran Pendapatan pada APBN berdampak pada penurunan Pendapatan Transfer Daerah dan Dana Desa. Penurunan ini justru tidak terjadi pada Pendapatan Transfer Pemerintah Desa Jati setelah perubahan. Pendapatan Transfer AOBDesa Pemerintah Desa Jati secara total mengalami kenaikan yang semula Rp1.449.870.904 menjadi Rp1.456.678.489,60. Meskipun terjadi kenaikan pada total keseluruhan, penurunan terjadi pada akun-akun tertentu pada Pendapatan Transfer. Penurunan tersebut terjadi pada akun Dana Desa dan Alokasi Dana Desa.
4. Belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Jati mengalami kenaikan yang cukup besar, dari yang semula Rp1.483.799.904 menjadi Rp1.568.801.613,40. Kenaikan ini diikuti dengan penambahan bidang baru yaitu Bidang Penanggulangan Bencana Darurat. Hal ini menjadi langkah cepat

Pemerintah Desa Jati dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 di Desa Jati. Perubahan pada belanja APBDesa Jati terlihat juga pada perubahan alokasi anggaran di beberapa bidang dan Subbidang belanja. Perubahan ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada.

5. Pergeseran alokasi anggaran akibat dari perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa membawa dampak negatif pada ditiadakannya acara festival tujuh belas agustus dan malam takbiran yang sebelumnya dapat menyatukan masyarakat Desa Jati dari semua dusun. Dampak negatif lain dari perubahan alokasi anggaran ini adalah ditanggungkannya pembangunan, seperti pemeliharaan jalan, pembangunan drainase di dusun-dusun, dan rehabilitasi jembatan.
6. Alokasi APBDesa dan Dana Desa selama pandemi Covid-19 diprioritaskan untuk menanggulangi penyebaran Covid-19. Sesuai dengan Surat Edaran (SE) Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19, APBDesa diprioritaskan pada pembangunan infrastruktur secara swakelola dengan sistem Padat Karya Tunai Desa (PKTD) dan pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT). BLT DD telah disalurkan oleh Pemerintah Desa Jati sebanyak dua kali dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 480 Kepala Keluarga pada BLT DD Tahap I dan 420 Kepala Keluarga pada BLT DD Tahap II.
7. Struktur dan isi, klasifikasi belanja dan pendapatan, kode rekening, dan format Pelaporan Realisasi APBDesa yang telah dibuat oleh Pemerintah Desa Jati telah sesuai dengan format yang tertera pada Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.

4.2 Saran

Berdasarkan tinjauan dan pembahasan penulis, terdapat beberapa saran yang hendak penulis berikan yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, khususnya Pemerintah Desa Jati, sebagai berikut.

1. Pemerintah Desa Jati harus memantau dan memonitoring pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program kerja yang sudah disusun sebelumnya, sehingga seluruh kegiatan pada akhir tahun dapat terlaksana dengan lancar dan seluruh anggaran dapat terserap dengan baik.
2. Pemerintah Desa Jati harus melihat situasi dan kondisi yang ada supaya alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang disusun sesuai dengan kebutuhan pada saat itu dan tidak merugikan masyarakat Desa Jati.
3. Pemerintah Desa Jati harus mempertahankan kebijakan akuntansi dan menjaga kualitas pelaporan keuangannya sesuai dengan peraturan yang ada. Hal tersebut supaya penyusunan laporan keuangan dapat berjalan baik dan tertib.